

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

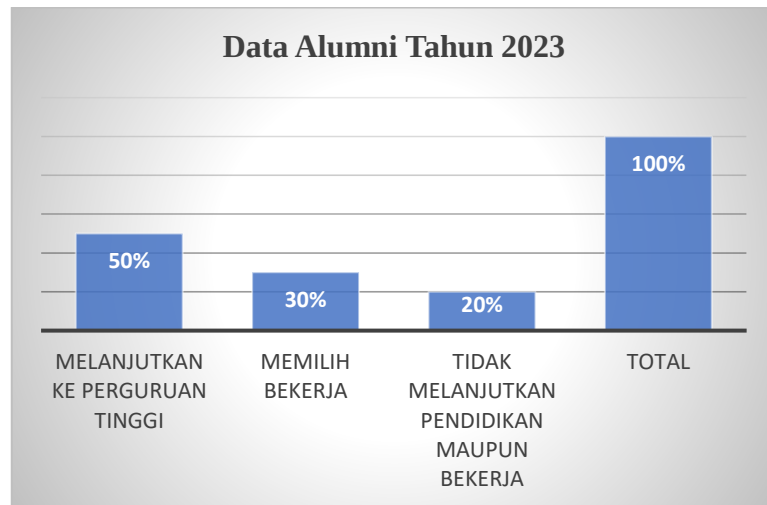
Pendidikan merupakan suatu unsur penting dalam pengembangan kualitas seseorang. Dengan adanya hal tersebut, setiap individu dapat berkembang baik dalam wawasan keilmuan, maupun potensi yang dimiliki. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia pendidikan merupakan suatu cara untuk mematangkan individu dengan adanya usaha pengajaran dan pelatihan dalam proses perubahan tingkah laku individu atau kelompok (Hidayat,dkk. 2020:346).

Pendidikan merupakan hal penting untuk kemajuan dan kelangsungan hidup seseorang. Hal ini dipaparkan dalam pembukaan Undang-Undang Dasar Republik Indonesia No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bab II Pasal 3 yang berisi sebagai berikut : “Pendidikan Nasional berfungsi sebagai pengembangan kemampuan, membentuk watak serta peradaban bangsa yang lebih bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk pengembangan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Siswa-siswi didalam pendidikan harus mempunyai kemampuan bersosialisasi yang baik dengan teman sebaya, orang tua, serta guru di sekolahnya. Mengembangkan keterampilan sosial sangat penting bagi remaja madya atau remaja menengah, yang berusia antara lima belas dan delapan belas tahun. Keterampilan sosial ini termasuk berkomunikasi, membangun hubungan, dan menghargai diri sendiri, serta mempertimbangkan pendapat orang lain, khususnya dalam hal ini sehingga mereka dapat menyelesaikan fase perkembangan mereka dan mempersiapkan diri untuk fase berikutnya. Remaja madya atau juga dikenal sebagai remaja menengah membutuhkan bantuan orang lain untuk mengembangkan keterampilan sosial mereka (Fakhrurrazi, 2019).

Salah satu tugas perkembangan remaja adalah mempersiapkan diri dalam menentukan karir yang sesuai dengan bakat dan kesanggupannya (Saputro, 2017). Perencanaan karir merupakan aspek penting dalam perkembangan siswa, yang mempengaruhi arah dan kesuksesan mereka di masa depan. Proses ini melibatkan pemahaman terhadap minat, bakat, dan tujuan jangka panjang serta pengembangan strategi untuk mencapainya (Nurmalasari, Y., & Erdiantoro, R., 2020).

Fenomena yang peneliti temukan di lapangan berdasarkan hasil wawancara jumat, 01 Maret 2024 dengan ibu Sri Arfina selaku guru BK, di temukan sebaran alumni SMA N 8 Kota Jambi sebagai berikut :



Peran pendidikan menjadi syarat minimum untuk mendapat pekerjaan membuat individu memiliki tekanan untuk tetap menempuh pendidikan agar memiliki kesempatan bersaing yang lebih besar. Akhirnya banyak siswa memilih jurusan tidak berdasarkan minat dan ketertarikan diri mereka. Siswa sering mengabaikan kemampuan akademis saat memilih jurusan (Markum dalam Indriyanti, N, 2007:19).

Keluarga, teman, dan lingkungan sosial dapat memainkan peran penting. Saran dari orang tua, pengaruh teman sebaya, atau ekspektasi sosial dapat mempengaruhi keputusan siswa. Akses dan ketersediaan informasi tentang berbagai jurusan kuliah juga dapat mempengaruhi keputusan. Siswa yang melakukan riset mendalam dan mendapatkan informasi yang jelas tentang jurusan akan merasa lebih percaya diri dalam pilihan mereka. Namun, masih banyak siswa kebingungan, kurangnya motivasi, dan ketidakpastian dalam merencanakan masa depan karir mereka. Hasilnya, tidak jarang individu bekerja namun tidak sesuai dengan keilmuan yang dipelajari di bangku perkuliahan. Asumsi tersebut sesuai

dengan pernyataan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, yang menyatakan bahwa lebih dari 80% mahasiswa yang sudah lulus, bekerja tidak sesuai dengan jurusan perkuliahannya (Nadiem Makarim, 2021).

Perencanaan karir merupakan tahap krusial dalam pengembangan individu yang memerlukan pertimbangan matang dan dukungan yang memadai. Setiap individu melakukan perencanaan karir untuk mengevaluasi kemampuan, bakat, dan minatnya, serta mempertimbangkan peluang karir lain (Wakhinuddin, 2020:204). Salah satu faktor utama yang memengaruhi proses perencanaan karir siswa adalah dukungan sosial dari orang tua. Dukungan sosial orang tua dapat secara langsung dan tidak langsung mempengaruhi bagaimana siswa merencanakan dan mengejar karir mereka (Purnawan, L., 2023).

Adapun faktor-faktor lain yang mempengaruhinya yaitu faktor internal dan eksternal . Faktor internal yaitu meliputi minat, bakat maupun potensi yang dimiliki sehingga sekolah lanjutan tersebut sesuai dengan keinginan dan kemampuan. Sedangkan faktor eksternal adalah keluarga sendiri seperti dukungan penghargaan yang diberikan orang tua berupa menghargai dan mendukung keputusan karir yang dipilih anak. Sejalan dengan yang di ungkapkan guru BK (Ibu Sri Arfina) di SMA N 8 Kota Jambi saat ditemui peneliti pada Jumat 01 Maret 2024. Menurutnya, pengalaman ia menjadi orang tua bahwa selaku orang tua sebaiknya tidak memaksakan anak menjadi apa yang orang tua inginkan. Biarkan anak

memutuskan pilihannya sesuai dengan keinginan dan kemampuan, orang tua hanya bisa mendukungnya dari segi ekonomi dan jika hal tersebut tidak memungkinkan maka bisa dibicarakan bersama dan mencari jalan keluar.

Berdasarkan fenomena, dan wawancara dengan guru BK tersebut terlihat bahwa perencanaan karir masih memiliki hambatan/kendala. Sehingga tidak berjalan secara optimal seperti yang diharapkan. Maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih mendalam dengan judul ***Pengaruh Dukungan Sosial Orang Tua Terhadap Perencanaan Karir Siswa Di SMA Negeri 8 Kota Jambi.***

## **B. Batasan Masalah**

Berdasarkan fenomena yang telah dikemukakan pada latar belakang, maka peneliti menetapkan batasan masalah yaitu sebagai berikut :

1. Dukungan sosial orang tua yang dimaksud dalam penelitian ini adalah dukungan emosional, dukungan instrumental, dukungan informasi, dan dukungan persahabatan.
2. Perencanaan karir yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pemahaman diri sendiri, pengetahuan tentang dunia kerja, dan berfikir secara realistis.
3. Subjek penelitian ini adalah siswa-siswi kelas XI SMA Negeri 8 Kota Jambi tahun ajaran 2024/2025.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka rumusan masalah yang akan diungkapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah tingkat dukungan sosial orang tua siswa SMA Negeri 8 Kota Jambi?
2. Bagaimanakah tingkat perencanaan karir siswa SMA Negeri 8 Kota Jambi?
3. Apakah terdapat pengaruh dukungan sosial orang tua terhadap perencanaan karir siswa SMA Negeri 8 Kota Jambi?

### **D. Tujuan Penelitian**

Agar penulisan penelitian ini dapat terarah dengan baik, maka perlu dirumuskan tujuan dari penulisan ini. Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengungkapkan tingkat dukungan sosial orang tua siswa di SMA Negeri 8 Kota Jambi.
2. Mengungkapkan tingkat perencanaan karir siswa di SMA Negeri 8 Kota Jambi.
3. Mengungkapkan adanya pengaruh dukungan sosial orang tua terhadap perencanaan karir siswa di SMA Negeri 8 Kota Jambi.

## **E. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dikemukakan diatas maka diharapkan hasil penelitian ini akan memberikan manfaat sebagai berikut :

### **1. Manfaat teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmu pengetahuan, menambah wawasan dibidang bimbingan dan konseling serta dapat dijadikan sumber pembelajaran mengenai pengaruh dukungan sosial orang tua terhadap perencanaan karir siswa.

### **2. Manfaat praktis dari penelitian ini meliputi :**

#### **a. Bagi guru BK/Konselor**

Penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan ilmu pengetahuan serta menjadi acuan bagi guru BK atau konselor dalam membantu klien untuk mengentaskan permasalahannya berkaitan dengan dukungan sosial orang tua terhadap perencanaan karir siswa.

#### **b. Bagi peneliti lain**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmu pengetahuan, dapat menjadi acuan dalam membantu klien untuk mengentaskan permasalahannya, serta penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan untuk mengembangkan penelitian selanjutnya.

## **F. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis penelitian ini yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara dukungan sosial orang tua dan perencanaan karir siswa SMA Negeri 8 Kota Jambi.

## **G. Definisi Operasional**

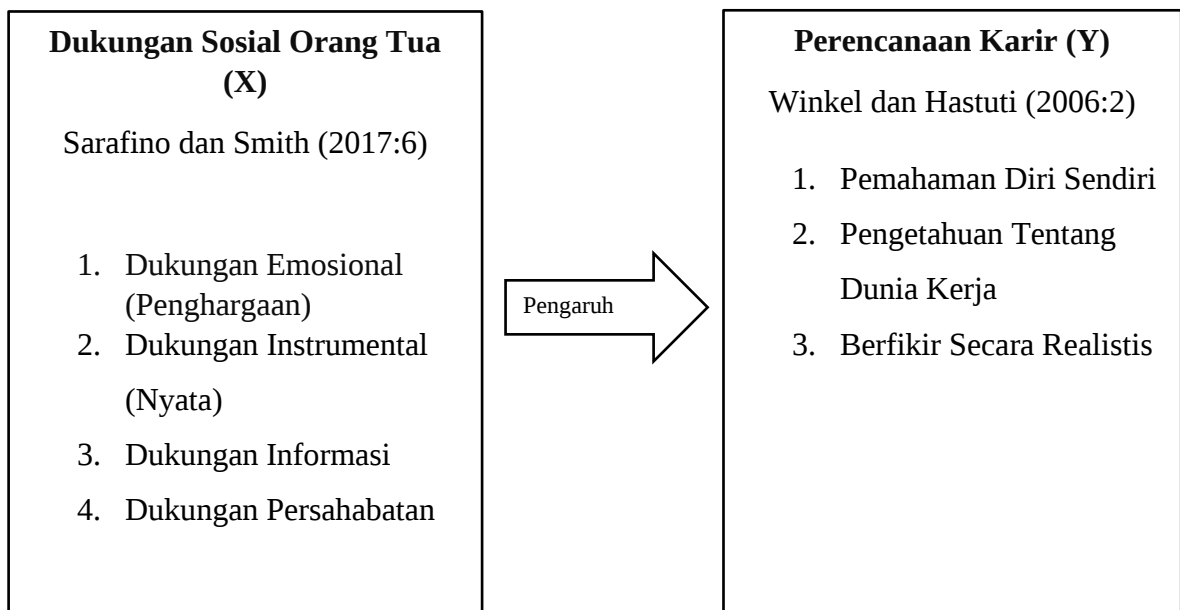
Untuk menghindari kesalahan dalam menafsirkan judul dan permasalahan dalam penelitian ini, maka variabel-variabel yang akan diteliti didefinisikan secara operasional sebagai berikut :

1. Dukungan sosial orang tua yang dimaksud dalam penelitian ini adalah bantuan yang diberikan oleh orang tua kepada anaknya berupa dukungan emosional, dukungan instrumental, dukungan informasi, dan dukungan persahabatan.
2. Perencanaan karir yang dimaksud dalam penelitian ini merupakan proses seseorang dalam merencanakan karir untuk masa depannya berupa pemahaman diri sendiri, pengetahuan tentang dunia kerja, serta berfikir secara realistis.

## H. Kerangka Konseptual

Untuk mengembangkan penelitian ini, diperlukan kerangka konseptual yang akan memberikan garis besar tentang apa yang akan diteliti.

Kerangka konseptual pada penelitian ini adalah sebagai berikut :



*Gambar 1 Kerangka Konseptual*